

# Kue Keranjang Identik dengan Perayaan Tahun Baru Imlek

Kue keranjang atau yang dikenal dengan nama nian gao (年糕) adalah salah satu makanan khas yang selalu hadir dalam perayaan Tahun Baru Imlek. Kue ini memiliki tekstur kenyal dan lengket dengan rasa manis yang khas. Selain sebagai hidangan, kue keranjang juga memiliki makna filosofis yang mendalam bagi masyarakat Tionghoa. Artikel ini akan mengulas sejarah, filosofi, serta makna dan cara penyajian kue keranjang dalam perayaan Tahun Baru Imlek.

## Sejarah Kue Keranjang

Kue keranjang telah dikenal sejak zaman Dinasti Ming dan berasal dari Tiongkok Selatan. Kata "nian gao" dalam bahasa Mandarin memiliki dua makna, yaitu "kue tahunan" dan "kemakmuran yang meningkat setiap tahun". Oleh karena itu, kue ini menjadi simbol keberuntungan dan harapan akan kehidupan yang lebih baik di tahun yang baru.

## Filosofi dan Makna Simbolis Kue Keranjang

### 1. Simbol Kemakmuran dan Keberuntungan

- Dalam kepercayaan masyarakat Tionghoa, kue keranjang melambangkan kemakmuran yang terus meningkat. Pelafalan "nian gao" menyerupai frasa "tahun yang lebih tinggi" (年高), yang berarti peningkatan rezeki, status sosial, dan kebahagiaan.

### 2. Lambang Kebersamaan dan Kekompakan Keluarga

- Tekstur kue keranjang yang lengket melambangkan eratnya hubungan keluarga. Dalam tradisi Imlek, keluarga berkumpul untuk menikmati hidangan ini sebagai bentuk harapan agar tetap bersatu dan harmonis sepanjang tahun.

### 3. Penghormatan kepada Leluhur

- Kue keranjang sering digunakan dalam persembahan kepada leluhur sebagai tanda penghormatan dan rasa syukur atas berkah yang diberikan. Tradisi ini menunjukkan pentingnya nilai-nilai keluarga dalam budaya Tionghoa.

### 4. Keberuntungan dalam Karier dan Pendidikan

- Bagi anak-anak dan orang-orang yang sedang meniti karier, mengonsumsi kue keranjang dipercaya membawa keberuntungan dalam pendidikan dan pekerjaan. Ini mencerminkan harapan agar mereka terus berkembang dan mencapai kesuksesan yang lebih tinggi.

## Mengapa Kue Keranjang Identik dengan Perayaan Imlek?

- Tradisi yang Sudah Berlangsung Lama:** Kue keranjang telah menjadi bagian dari perayaan Imlek selama ratusan tahun. Keberadaannya selalu dikaitkan dengan harapan untuk mendapatkan keberuntungan dan kesejahteraan di tahun yang baru.
- Makna Pelafalan yang Baik:** Nama "nian gao" yang memiliki arti "kemakmuran yang semakin meningkat" menjadikannya sebagai makanan wajib dalam perayaan Tahun Baru Imlek.
- Hubungan dengan Mitos dan Kepercayaan:** Dalam beberapa kisah Tionghoa, kue keranjang juga diyakini sebagai makanan yang diberikan kepada Dewa Dapur untuk menjaga keberuntungan keluarga.

## Cara Penyajian Kue Keranjang dalam Perayaan Imlek

Kue keranjang dapat disajikan dalam berbagai cara, antara lain:

- **Dikukus:** Cara tradisional yang mempertahankan rasa asli kue.
- **Digoreng dengan Telur:** Irisan kue keranjang dicelupkan ke dalam kocokan telur lalu digoreng hingga kecokelatan, menghasilkan tekstur renyah di luar dan lembut di dalam.
- **Dikombinasikan dengan Kelapa Parut:** Setelah dikukus, kue keranjang sering disajikan dengan taburan kelapa parut untuk menambah cita rasa.
- **Dibuat menjadi Perkedel Kue Keranjang:** Campuran kue keranjang dengan bahan lain seperti ubi jalar atau tepung beras, lalu digoreng menjadi camilan lezat.

Kue keranjang bukan sekadar makanan khas Imlek, tetapi juga simbol keberuntungan, keharmonisan, dan penghormatan terhadap leluhur. Filosofi yang terkandung di dalamnya mencerminkan nilai-nilai budaya Tionghoa yang kaya akan makna. Oleh karena itu, setiap kali menyantap kue keranjang saat Imlek, kita tidak hanya menikmati kelezatannya tetapi juga merenungkan harapan baik untuk masa depan.